

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGGULANGI
PERMASALAHAN KARAKTER SISWA PASCA BENCANA GEMPA
DAN COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL
WATHAN AIK AMPAT**



Oleh:

MUHAMAD ALIM KA'BATUL ASROR

NIM: 20200012060

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master Of Art (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2023



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-334/Un.02/DPPs/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Bencana Gempa dan Covid-19 di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD ALIM KA'BATUL ASROR, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012060
Telah diujikan pada : Senin, 20 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 6426b283f18e3



Penguji II
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 641d54e4bbc2f



Penguji III
Zulkipli Lessy,
S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 641fb037e9ec5



Yogyakarta, 20 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642a491e8f444

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Muhamad Alim Ka'batul Asror
NIM : 20200012060
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Saya yang menyatakan,




Muhamad Alim Ka'batul Asror
NIM. 20200012060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Alim Ka'batul Asror
NIM : 20200012060
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Muhamad Alim Ka'batul Asror
NIM. 20200012060

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian Tesis yang berjudul:

“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Bencana Gempa dan Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Aik Ampat”

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Alim Ka'batul Asror

NIM : 20200012060

Jenjang : Magister

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

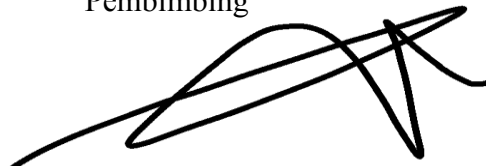
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP. 196003101987032001

MOTTO

“Selama Masih Hidup, Kemungkinan Itu Tidak Terbatas”

Ep:1051 10:16/10:20

(Mongkey D Luffy)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta,

Bapakku Alimuddin dan Ibuku Siti Rauhun

Serta semua orang yang berperan dalam hidupku sampai sejauh ini, sehingga

bisa merasakan pendidikan yang begitu tinggi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Keberadaan Lembaga Pendidikan kerap kali memiliki masalah-masalah sosial, psikologi dan budaya yang dihadapi. Namun, masalah psikologi kerap kali menjadi masalah utama dalam pelaksanaan Pendidikan, apalagi jika Lembaga Pendidikan tersebut mengalami tantangan dalam bentuk adanya bencana alam, seperti yang terjadi di Lombok pada tahun 2018. Bencana alam dalam bentuk gempa di Lombok telah menimbulkan dampak pada peserta didik. Termasuk peserta didik di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat yang mengalami tantangan dan persoalan siswa yang lebih kompleks pasca terjadinya Gempa di Lombok tahun 2018. Penelitian ini mengkaji masalah dan penindakan pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat pasca terjadinya gempa di Lombok pada tahun 2018.

Ada dua rumusan masalah: Apa saja bentuk-bentuk permasalahan yang dialami oleh siswa pasca bencana dan Covid-19? Dan apa saja upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ialah prosedur dalam melakukan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan: Pasca gempa di Lombok tahun 2018, MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat mengalami masalah pada siswa, antara lain: *Pertama*, Masalah Trauma berupa: siswa banyak teringat kejadian buruk dari gempa dalam aktivitas pembelajaran ketimbang fokus ke pelajaran, trauma gempa dan tertekan ketika bertemu benda-benda tertentu yang terkait dengan trauma. *Kedua*, kerusakan aspek perkembangan kerohanian dan spiritual siswa. *Ketiga*, masalah kenakalan remaja yang meningkat dan *Keempat*, akumulasi kesalahan siswa yang mencapai batas maksimal. Adapun dalam pembelajaran dimasa Covid-19, ada beberapa masalah pada siswa, antara lain: *Pertama*, pembelajaran yang tidak efektif. *Kedua*, Kendala belajar, belajar offline tidak efektif karena ketidaksiapan *platform* komunikasi.

Dalam menyelesaikan masalah traumatik pada siswa, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan prosedur konseling psikoanalisis. Dalam menyelesaikan masalah kerusakan aspek perkembangan kerohanian dan spiritual siswa, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan prosedur konseling psikoanalisis dalam bentuk yang lebih spesifik, yakni prosedur terapi terpusat pada pribadi siswa. Dalam menyelesaikan masalah kenakalan remaja yang meningkat akibat gempa, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat Prosedur konseling behavioral. Adapun dalam menyelesaikan masalah akumulasi kesalahan siswa yang mencapai batas maksimal, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan komunikasi aktif dan memberikan Tindakan tegas. Tindakan yang dilakukan Guru MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat Mengatasi Masalah Siswa Ketika dan Pasca Covid-19 antara lain: Membagikan alat kesehatan bagi siswa dan guru. Melakukan kontrol secara berlanjutan dan konsisten. Melakukan pembatasan sosial. Melakukan pembiasaan kepada siswa agar tidak dituntut didalam kelas saja dengan memberikan LKS

kepada semua siswa untuk belajar di rumah. Memberikan kuota bagi siswa untuk belajar di rumah dan melakukan monitoring terhadap siswa apabila di Rumah tidak melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: *Masalah Siswa, Gempa Lombok, Covid-19, Bimbingan Konseling, Tindakan, Prosedur.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Bencana Gempa dan Covid-19 di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat”. Kemudian salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW atas bimbingan dan petunjuk beliau sehingga kita dapat hidup di alam yang terang benderang ini.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan atas interaksi penulis dengan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nina Mariani Noor, SS., M.A, selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., M.A Ph.D. selaku sekretaris Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Civitas Akademika Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Dr. Moh. Mufid., selaku ketua tim penguji dalam ujian tesis yang memberikan arahan dan masukan terhadap tesis saya.
7. Bapak Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.Sw., Ph.D., selaku dewan penguji dalam ujian tesis yang memberikan masukan dan perbaikan terhadap tesis saya.
8. Ibu Dr. Hj. Nurjannah. M.Si., selaku pembimbing tesis yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, juga saran perbaikan untuk tesis ini hingga selesai.
9. Kedua Orang Tuaku, Bapak Alimuddin dan Ibu Siti Rahun, yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun agar anak-anaknya melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.
10. Dr.(Can) Samsul Wathani S.Th.I, M.Ag., yang selalu menemani dalam keadaan keterpurukan di Yogyakarta, dan selalu memberikan arahan dan motivasi.
11. Ketua yayasan H. M. Yunus Syihabi, S.Ag yang telah memberikan peneliti izin melakukan penelitian di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat
12. Kepala sekolah MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat dan para Guru-guru, yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data selama penelitian.
13. Para siswa MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.

14. Teman-teman BKI Kelas B angkatan 2020 Genap. Terima kasih telah memberikan motivasi dan menjadi teman diskusi yang baik bagi penulis.

15. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala saran dan masukan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Semoga karya penulis ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia bimbingan dan konseling. Penulis menyadari tesis ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan ke depannya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Penulis,

Muhamad Alim Ka'batul Asror
NIM: 20200012060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II.....	35
GAMBARAN UMUM MTS NAHDLATUL WATHAN AIK AMPAT.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Letak Geografi.....	37
2. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Tertib Mts Nahdlatul Wathan Aik Ampat.	38
3. Keadaan Guru Bimbingan Konseling di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat.....	41
4. Sarana dan Prasarana	44
B. Dampak Bencana Gempa dan Covid-19 Dilingkungan MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat.....	50
1. Dampak gempa merusak infrastruktur	52

2. Dampak Bencana Gempa dan Covid-19 terhadap proses pembelajaran..	52
BAB III	55
BENTUK-BENTUK PERMASALAHAN YANG DI ALAMI OLEH SISWA PASCA BENCANA GEMPA DAN COVID-19.....	55
A. Bentuk Permasalahan pasca Bencana Gempa.....	55
1. Masalah psikologis	56
2. Masalah Sosial	58
B. Bentuk permasalahan siswa pasca Covid-19	69
1. Pembelajaran yang tidak efektif.....	71
2. kendala belajar offline di rumah	72
3. Kendala Pada Tehnologi Sebagai Media Komunikasi	74
4. Kendala pada Infrastruktur	75
5. Ketidak efektifan evaluasi pembelajaran.....	76
6. Kendala sarana dan prasarana	77
BAB IV	78
UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN BANTUAN PENYELESAIAN MASALAH PASCA BENCANA GEMPA DAN COVID-19 TERHADAP SISWA	78
A. Tindakan dan Posedur Konseling dalam Mengatasi Masalah Siswa Pasca Gempa	78
1. Masalah traumatik.....	79
2. Kerusakan Aspek Perkembangan Kerohanian dan Spiritual Siswa.....	81
B. Tindakan Madrasah dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran pasca Covid- 19	89
1. pembelajaran yang tidak efektif.	89
2. belajar offline di rumah	90
C. Analisis Keberhasilan dan Kendala Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Siswa Pasca Bencana Gempa.....	91
1. Keberhasilan Menangani Permasalahan Siswa Pasca Bencana Gempa.	93
2. Kendala Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Gempa Kenapa Belum Tuntas.....	97
3. Kendala Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Bencana Gempa	99
4. Masukan kepada guru BK agar Permasalahan Siswa dapat selesai dengan baik	100

D. Analisis Keberhasilan dan Kendala Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Siswa Pasca Covid-19	102
1. Keberhasilan Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Covid-19...	103
2. Kendala Menanggulangi Permasalahan Siswa Pasca Covid-19 Belum Tuntas.....	108
3. Masukan Kepada Guru BK Agar Permasalahan Siswa Dapat Teratasi dengan baik pasca Covid-19 di Lombok:	109
BAB IV	112
PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Profil Guru Bimbingan Konseling	42
Tabel 1.2 Profil MTs NW Aik Ampat	44
Tabel 1.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	47
Tabel 1.4 Jumlah Siswa MTs NW Aik Ampat	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sekolah MTs NW Aik Ampat	35
Gambar 2.2 Titik Koordinat MTs NW Aik Ampat	38
Gambar 2.3 Ruang Bimbingan Konseling	49
Gambar 2.4 proses pengembangan Kembali	52
Gambar 2.5 Ngaji Pagi MTs NW Aik Ampat	85
Gambar 2.6 Gepra MTs NW Ampat	87
Gambar 2.7 Piala Gepra MTs NW Ampat	88
Gambar 2.8 Jam Kreatif Siswa	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena melalui Pendidikan salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada di suatu Negara. Sebagaimana yang tertuang di Undang-Undang No 20 Tahun 2003.¹ Pendidikan Nasional mempunyai tugas dan fungsi yang harus mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan berkehidupan bangsa, tentunya mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan mengasah potensi yang dimiliki oleh peserta didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan, sehat jasmani, berakhlak, berakhlak, cerdas kreatif dan mandiri agar menjadi anak bangsa yang selalu taat aturan pemerintah negara.² Sehubungan dengan hal itu, untuk mencapai tujuan tersebut haruslah guru sebagai warga negara dan masyarakat berpartisipasi di dalamnya.³ Sehingga tujuan dan fungsi dari Pendidikan itu harus bisa dirasakan secara langsung baik dari pihak

¹“UU_tahun2003_nomor020.Pdf,” accessed June 10, 2022,

² Ramayulis, “Metodologi Pengajaran Agama Islam,” cet. 1 (Jakarta: Kalam mulia, 1990, n.d.).

³“Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli,” April 5, 2021, <https://www.edugoedu.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/>.

yang mengadakan Pendidikan tersebut (Pemerintah), masyarakat dan yang terpenting ialah siswa itu sendiri.⁴

Proses serangkaian pembelajaran dan kegiatan guru dan murid didasarkan atas keterikatan timbal balik yang ada pada kegiatan edukatif untuk tercapainya kegiatan pembelajaran yang dimulai dari awal sampai tercapai tujuan yang ingin dicapai.⁵ Terlepas dari hal tersebut, tentunya proses Pendidikan mempunyai tempat, prasarana dan fasilitas untuk keberlangsungan dari belajar serta mengajar yang layak untuk para siswanya agar siswa merasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung.⁶ Berbicara tentang sarana dan prasarana tentunya hal tersebut tidak lepas dari tempat atau lokasi dimana dimulainya proses pembelajaran yang akan berlangsung dalam waktu jangka panjang.

Globalisasi terjadi akibat dari modernnya zaman yang tak bisa terhindarkan oleh siapapun. Semuanya dimulai dari revolusi industri, teknologi, sehingga dunia menjadi tidak terbatas. Manusia begitu mudah untuk mengakses, mengetahui sesuatu akibat dari perkembangan teknologi dan tidak lagi menunggu terlalu lama untuk bisa mengetahui suatu hal

⁴ I Wayan Cong Sujana, "FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (July 23, 2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

⁵ Yosi Ayu Liansari, M Ikhwanul Hakim, and Muh Zulkifli, "PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK" 1, no. 1 (2022): 8.

⁶ Miptah Parid and Afifah Laili Sofi Alif, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Tafhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (February 15, 2020): 266–75, <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>.

yang sedang berlangsung atau terjadi di belahan bumi lainnya.⁷ Sehingga membuat kita sebagai manusia tidak mumpuni untuk mengikuti perkembangan zaman *The Teknologi is Just to Fast*.⁸ Begitupun dengan Pendidikan yang tidak lepas dari kemajuan dunia yang semakin pesat.

Beberapa tahun belakang telah terjadi musibah bencana alam di beberapa wilayah Indonesia terutama yang menyangkut bencana alam gempa bumi yang mengakibatkan kerusakan yang sangat parah, dikarenakan letak geografis Indonesia berada pada wilayah *Ring Of Fire*.⁹ Gempa merupakan bencana yang disebabkan oleh alam yang bisa sangat berbahaya sehingga bisa mengakibatkan dan mempengaruhi kehidupan manusia.¹⁰

Sehingga manusia dan alam tidak bisa dipisahkan dari keterkaitan satu sama lain, karena manusia akan selalu membutuhkan keberadaan alam terlebih lagi alam memberikan begitu banyak manfaat bagi manusia, dari sejak zaman purba sampai zaman modern ini.¹¹ Begitupun sebaliknya apabila alam tidak dikelola dengan baik oleh manusia, maka banyak bencana yang akan terjadi, namun karena manusia

⁷ Desty Dwi Rochmania, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1687–95, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2293>.

⁸ Deddy Corbuzier, "The Teknologi Is Just to Fast," Podcast, n.d., https://www.youtube.com/watch?v=7xc6Mksvnhk&ab_channel=DeddyCorbuzier, diakses tanggal 19-09-2022.

⁹ "Wilayah Rawan Gempa Di Indonesia Indonesia Baik," accessed September 19, 2022, <https://indonesiabaik.id/infografis/wilayah-rawan-gempa-di-indonesia>.

¹⁰ Ebru Salcioğlu and Metin Başoğlu, "Psychological Effects of Earthquakes in Children: Prospects for Brief Behavioral Treatment," *World Journal of Pediatrics* 4, no. 3 (August 1, 2008): 165–72, <https://doi.org/10.1007/s12519-008-0032-8>.

¹¹ Paulus Hariyono and Veronika Dewi Aryati, "RELASI MANUSIA DAN ALAM," *Neo Teknika* 4, no. 2 (December 1, 2018), <https://doi.org/10.37760/neoteknika.v4i2.1224>.

mampu mengelola alam dengan baik, hingga banyak bencana alam yang timbul baik secara tiba-tiba maupun yang sudah diprediksi keberadaannya bisa diminimalisir akibat yang akan ditimbulkan.¹²

Musibah Gempa yang terjadi di Lombok pada pertengahan Tahun 2018 lalu tepatnya pada Bulan Agustus telah mengakibatkan begitu banyak kerusakan yang terjadi baik dari segi materi, psikis hingga menelan begitu banyak korban jiwa, baik dari yang luka-luka ringan, berat, bahkan banyak yang meninggal dunia.¹³ Mengingat Lombok yang berada di dua pertemuan lempeng pembangkit gempa yaitu di Selatan dan Utara sehingga membuat Lombok sangat rawan terjadi gempa bumi.¹⁴

Berkaca dari musibah gempa yang terjadi, banyak persoalan yang timbul pada masyarakat dan pemerintah, akibat dari musibah tersebut. Bahkan Presiden sendiri turun langsung meninjau lokasi gempa bumi di Lombok.¹⁵ tidak menutup kemungkinan siswa atau murid sekolah-sekolah yang berada di wilayah Lombok banyak mengalami masalah-masalah, yang terutama berkaitan dengan psikis yang mengakibatkan trauma yang mendalam.¹⁶ Banyak sekolah pada saat itu mengalami kerusakan yang

¹² "PP No. 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana [JDIH BPK RI]," accessed September 13, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4833>.

¹³ "Gempa M 7,0 Di NTB Yang Mengguncang Agustus 2018," accessed September 9, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-4360617/gempa-m-70-di-ntb-yang-mengguncang-agustus-2018>.

¹⁴ Kompas Cyber Media, "BMKG: Lombok Memang Rawan Gempa," KOMPAS.com, July 30, 2018, <https://sains.kompas.com/read/2018/07/30/180100423/bmkg-lombok-memang-rawan-gempa>.

¹⁵ "Presiden RI Tinjau Korban Gempa Bumi Di Lombok," *TalikaNews.com* (blog), July 30, 2018, <https://www.talikaNews.com/2018/07/30/presiden-ri-tinjau-korban-gempa-bumi-di-lombok/>.

¹⁶ "Warga Terdampak Gempa Lombok Butuh e mT rauma Healing /c m̄," *Republika Online*, July 31, 2018, <https://republika.co.id/share/pcq45w384>.

mengakibatkan kemandekan pembelajaran karena dikhawatirkan jika tetap melaksanakan pembelajaran di dalam kelas akan ada gempa susulan lagi.¹⁷ Sekolah sendiri mempunyai tugas serta tanggung jawab yang berat, mengingat tanggung jawab sekolah sebagai tempat menempuh Pendidikan bagi siswa mengalami kerusakan yang sangat parah. Sebagai upaya yang dilakukan sekolah untuk memberikan Pendidikan yang layak bagi para siswa tentunya pihak sekolah tidak mampu melakukan banyak hal tanpa adanya uluran bantuan dari pemerintah juga.¹⁸

Pihak sekolah dan para orang tua sendiri mempunyai inisiatif agar siswa dibangunkan tempat belajar sementara untuk melaksanakan pembelajaran walaupun tempat dan alat yang digunakan hanya alat atau bahan seadanya saja yaitu, atap dari terpal, tanpa dinding dan hanya ditopang oleh tiang-tiang kayu atau besi dan pembelajaran dilaksanakan di luar ruangan atau tanah lapang.¹⁹ Hal demikian memang tidak terjadi di semua wilayah Lombok karena pusat dari gempa itu sendiri berada di wilayah Lombok bagian Utara, akan tetapi lokasi penelitian atau sekolah yang menjadi tempat meneliti ini juga mengalami kerusakan yaitu satu ruangan rubuh yang mengakibatkan proses pembelajaran sempat terhenti sementara.²⁰

¹⁷ Ardi Andika Wadi, "IMPLIKASI PASCA GEMPA BUMI TERHADAP PSIKIS ANAK DIDIK DI SDN III SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR," n.d., 40.

¹⁸ "Pemerintah Dan IMF Serahkan Bantuan Bagi Korban Gempa Lombok," merdeka.com, October 8, 2018, <https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-dan-imf-serahkan-bantuan-bagi-korban-gempa-lombok.html>.

¹⁹ Wadi, "IMPLIKASI PASCA GEMPA BUMI TERHADAP PSIKIS ANAK DIDIK DI SDN III SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR."

²⁰ wawancara observasi dengan, Kepala sekolah MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat, September 1, 2022.

Kemudian setelah terjadi musibah gempa bumi yang dialami dibagian wilayah Lombok, yang masih menyisakan masalah-masalah yang begitu banyak sampai beberapa tahun setelahnya. Pada tahun berikutnya terjadi wabah penyebaran *virus covid-19* yang begitu menyita perhatian dunia. *Virus covid-19* yang awalnya hanya dianggap sebagai penyakit biasa saja namun setelah kemunculan varian baru (SARS-COV-2) di Tiongkok yang dianggap sangat berbahaya dan penyebarannya yang sangat cepat ke berbagai negara lain sehingga membuat negara-negara yang terkena harus berupaya dengan keras untuk menghentikan penyebarannya.²¹

Sehingga membuat organisasi Kesehatan dunia (WHO) mau tidak mau harus membuat pernyataan yang sangat terpaksa terkait dengan *corona*, pada tanggal 13 Maret 2020 bahwasanya kasus *corona* ditetapkan menjadi *pandemic* dikarenakan penyebarannya yang sangat tidak masuk akal di berbagai negara yang penyebarannya mencapai 13 kali lipat.²² Presiden Indonesia (Joko Widodo) sendiri menetapkan *pandemic* ini menjadi bencana nasional yang diratifikasi dalam (Keppres) no 12 tahun 2020 tentang bencana yang disebabkan bukan dari alam sebagai salah satu bencana nasional, Senin 13 April 2020.²³

²¹ Akta Ririn Aristawati, "MANAJEMEN STRES UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN SAAT PANDEMI COVID-19," 2020, 8.

²² Redaksi Halodoc, "WHO Resmi Nyatakan Corona sebagai Pandemi," halodoc, accessed September 29, 2022, <https://www.halodoc.com/artikel/who-resmi-nyatakan-corona-sebagai-pandemi>.

²³ Aldi Ariansyah, "BNPB," Default title, accessed September 29, 2022, <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.

Pandemic Covid-19 ini tentunya mempunyai andil yang sangat besar mengakibatkan masalah yang berkepanjangan bagi sistem Kesehatan global di seluruh dunia.²⁴ Tentunya *pandemic* yang berkepanjangan bisa menimbulkan berbagai masalah bagi manusia khususnya dan bagi dunia pada umumnya. Masalah yang terjadi pada manusia diantaranya, rasa takut, stres, dan cemas, tidak bisa di pungkiri oleh siapapun bahwa *pandemic* ini salah satu penyebab masalah besar bagi keberlangsungan tatanan kehidupan manusia di abad 21. Jika permasalahan ini tidak segera di tangani bisa menimbulkan masalah-masalah baru bagi manusia.²⁵

Dari bencana covid-19 tersebut terjadi beberapa masalah-masalah terhadap peserta didik yang notabenehnya masih tetrgoloang remaja awal, sehingga pemerintah mengeluarkan surat edaran (SE) pelaksanaan tentang kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran *CoronaVirus Diseases (Covid-19)* agar Pendidikan dilakukan secara online, jarak jauh atau dari rumah.²⁶ kemudian persoalan pendidikan yang dilaksanakan secara online bagi siswa menimbulkan berbagai macam kendala yaitu jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang menumpuk, alat penunjang kurang memadai atau tidak ada, sehingga membuat permasalahan siswa

²⁴ "c m̄L ong /c̄m Covid Jadi Isu Global, Dua Hal Ini Jadi Masalah Utamanya," Republika Online, February 20, 2022, <https://republika.co.id/share/r7jmxo414>.

²⁵ Aristawati, "MANAJEMEN STRES UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN SAAT PANDEMI COVID-19."

²⁶ "SE Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020.Pdf," Google Docs, accessed September 29, 2022, https://drive.google.com/file/d/1tPYaKDSYZwvxDm3XvtwF0_OsX-Wh2Re7/view?usp=sharing&usp=embed_facebook.

menjadi lebih banyak.²⁷ Setelah beberapa bulan bahkan sampai tahunan sekolah dilaksanakan secara daring, pada pertengahan tahun 2021, Kemendikbud (Nadiem Makarim) mencoba membuka kembali system pembelajaran secara offline namun disesuaikan dengan setandar dan ketentuan yang berlaku.²⁸

Dari paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berkaitan dengan sekolah yang menjadi pihak bertanggung jawab dalam mendidik siswa dan membantu memecahkan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa, terutama bagi pihak sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran dalam keadaan mengalami musibah bencana dan *Pandemic*. Hingga peneliti mengambil penelitian yang berjudul bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam menanggulangi permasalahan siswa pasca bencana gempa dan ovid-19 yang di alami oleh peserta didik di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat yaitu, merupakan salah satu sekolah swasta yang terkena dari dampak bencana dan tentunya terdampak dari *Pandemic*. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang sangat populer di wilayah Lombok Timur, dikarenakan sekolah ini selalu mencetak siswa-siswa yang

²⁷ “Menilik Potret Pendidikan Indonesia Selama Masa Pembelajaran Daring – Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman,” accessed September 29, 2022, <https://disdik.slemankab.go.id/menilik-potret-pendidikan-indonesia-selama-masa-pembelajaran-daring/>.

²⁸ “Mendikbud Sebut Akan Perbolehkan Pembelajaran Offline Pada 2021, Ini Persiapan Untuk Sekolah Dan Perguruan Tinggi,” *Campuspedia News* (blog), November 21, 2020, <https://campuspedia.id/news/mendikbud-sebut-akan-perbolehkan-pembelajaran-offline-pada-2021-ini-persiapan-untuk-sekolah-dan-perguruan-tinggi/>.

berprestasi baik didalam sekolah maupun luar sekolah bahkan ada beberapa Guru yang ada di lingkungan sekolah ini mendapatkan penghargaan guru terbaik dari pemerintah daerah,²⁹ dan termasuk salah satu anggota IGI.³⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, bahwasanya di dapatkan dua rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini:

1. Apa saja bentuk-bentuk permasalahan yang dialami oleh siswa pasca bencana dan covid-19?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang akan di kaji, maka tujuan yang dapat dihsilkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk permasalahan-permasalahan yang di alami oleh siswa pasca bencana gempa dan covid-19!
2. Untuk melihat dan memaparkan apa saja upaya yang telah dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan yang di alami oleh siswa pasca gempa dan covid-19.

²⁹ “Lotim Berikan Hadiah Umrah Guru Berprestasi” SuaraNTB,” May 14, 2022, <https://www.suarantb.com/2022/05/14/lotim-berikan-hadiah-umrah-guru-berprestasi/>.

³⁰ “SITI KHUSNUL KHOTIMAH - ANGGOTA IGI,” accessed September 30, 2022, <https://anggota.igi.or.id/anggota-igi-siti-khusnul-khotimah.html>.

Adapun pentingnya penelitian ini bagi peneliti, pihak sekolah, maupun pihak luar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritik

- a) Diharapkan agar bisa menambahkan ilmu dan wawasan yang berkaitan tentang masalah kecemasan yang dialami oleh siswa pasca bencana
- b) Memperoleh informasi berkaitan terhadap perubahan dari hasil penanganan yang dilaksanakan oleh guru BK di sekolah pasca bencana
- c) Sebagai wadah informasi terhadap pembaca bahwa sekolah memiliki penanganan yang digunakan dalam menghadapi problematika kecemasan siswa pasca bencana

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penyebab problematika kecemasan yang dialami siswa pasca gempa dan covid-19.
- b) Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam menangani problem kecemasan yang sedang di alami siswa pasca gempa dan covid-19 dan
- c) Dapat dijadikan referensi bagi siapa saja atau semua pihak yang memiliki konsentrasi yang sama serta berkaitan dalam penanganan problem kecemasan yang dihadapi oleh siswa.

D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti sajikan sebagai bahan kajian yang masih relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan,

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu, Mailita,³¹ Usnul wardani dkk,³² Ulfa Husna dkk,³³ Putri sakinah lubis dkk,³⁴ menggambarkan bagaimana situasi yang di alami oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menyelesaikan masalah yang di alami oleh siswa, bisa dikatakan bahwa upaya yang sudah dilakukan oleh para guru bimbingan konseling ini telah dilakukan dengan baik, dan mampu untuk membantu siswa dalam menanggulangi masalah yang sedang dihadapinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Ardika (2021). Dalam penelitian ini didapatkan bahwa, peran yang dilakukan oleh Guru dalam membantu memulihkan kembali psikis siswa yang sempar rusak akibat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ Mailita Mailita, M. Nazir Basyir, and Dahliana Abdullah, "UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI BANDA ACEH," *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 1, no. 2 (2016), <https://jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/1754>.

³² Usnul Wardani and Hendra Pribadi, "UPAYA GURU BK DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 12 TARAKAN," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 1, no. 1 (July 11, 2019), <https://doi.org/10.35334/jbkb.v1i1.761>.

³³ Ulfa Husna and Yeni Karneli, "Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Dengan Teknik Expressive Therapy," *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 2, no. 4 (December 3, 2021): 102–9, <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i4.943>.

³⁴ Putri Sakinah Lubis, Alizamar Alizamar, and Syahnir Syahnir, "Upaya Guru BK Dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa Yang Mengalami Self Efficacy Rendah," *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 1 (April 11, 2019), <https://doi.org/10.24036/00430>.

dari terjadinya bencana Gempa yang melanda Lombok pada Tahun 2018 yang lalu sangat baik.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Titin et.,al (2014). Dalam penelitian ini didapatkan bahwasanya peran yang dilakukan oleh sekolah dalam menjadi agen sosialisasi untuk membentuk karakter akhlak siswa kelas X IPS1 SMA Islamiyah Pontianak telah dilaksanakan dengan baik.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hajar Purnama et.,al,(2018) didalam penelitian ini didapatkan bahwa, sekolah memiliki peran dan strategi yang sangat penting bagi peserta didik di sekolah. Mengingat usia peserta didik yang masih remaja tentunya mempunyai banyak persoalan seperti perilaku berpacaran. Untuk itu sekolah melibatkan guru agar perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa tidak semakin menjadi-jadi. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa upaya yang dilakukan sangat bisa membantu siswa dalam meninggalkan perilaku menyimpang.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Leksono (2013) pada siswa SMP dan SMA di Magelang, dikatakan bahwa salah satu cara untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan menerapkan Teknik Cognitive Restructuring dan *Systematic Desensitization*. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan

³⁵ NIM: 18200010122 Ardi Andika Wadi, "IMPLIKASI PASCA GEMPA BUMI TERHADAP PSIKIS ANAK DIDIK DI SDN III SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR" (masters, PASCASARJANA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43969/>.

³⁶ Titin, Nuraini, and Supriadi, "PERAN SEKOLAH SEBAGAI AGEN SOSIALISASI DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN AKHLAK MULIA SISWA SMAS," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 12 (December 15, 2014), <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i12.8249>.

³⁷ Fitri Hajar Purnama and Santoso Tri Raharjo, "PERAN SEKOLAH DAN PERILAKU REMAJA (The Role of School and Behaviour of Adolescents)," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 3 (January 30, 2019): 205–13, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.18631>.

sebuah strategi intervensi konseling yang cocok digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa SMP dan SMA.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hardani Oktawirawan (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa pemicu gangguan kecemasan dalam pembelajaran daring yang dialami oleh siswa antara lain kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui online, mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menanggulangi gangguan kecemasan dalam pembelajaran daring antara lain sering diskusi dengan guru maupun teman kelas, berdo'a, memberikan diri sendiri reward apabila telah menyelesaikan tugas, serta dapat melakukan aktifitas lain seperti, berolahraga, menonton, bermain musik dan lain-lain yang positif.³⁹

Dari beberapa kajian *literature* yang telah dipaparkan di atas terdapat ruang kosong bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait upaya guru bimbingan konseling dalam memberikan bantuan penanganan masalah yang sedang dialami oleh siswa. Di dalam penelitian yang akan peneliti angkat ada beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, masalah-masalah yang dialami oleh siswa akibat dari musibah bencana gempa bumi yang dialami bagi wilayah Lombok khususnya dan wabah penyebaran *covid-19* di Indonesia beberapa tahun belakang ini. Sehingga

³⁸ Tri Leksono, "Strategi Intervensi Konseling Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (February 28, 2013): 23–26.

³⁹ Dwi Hardani Oktawirawan, "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (July 1, 2020): 541–44, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.

penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah pengetahuan yang berbeda. Dikarenakan setelah siswa mengalami musibah bencana alam kemudian di hadapkan oleh mewabahnya penyebaran *Pandemic Covid-19* di Indonesia.

E. Kerangka Teori

Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang di kaji, maka akan digunakan tiga teori pokok yaitu sebagai berikut

1. Bencana Gempa dan Covid-19

Bencana dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 diartikan sebagai kejadian alam yang berbahaya dan dapat mengganggu kehidupan manusia, mengancam penghidupan manusia, menimbulkan korban, mengakibatkan kerusakan pada lingkungan, kerugian materil dan dampak gangguan psikis.⁴⁰

Bencana alam adalah kejadian yang disebabkan oleh alam, akan tetapi bisa dikarenakan oleh ulah tangan manusia dengan berbagai alasan yang mempunyai kepentingan masing-masing. Bencana alam dibagi tiga yaitu bencana alam geologis, klimatologi dan ekstra-terrestrial. Sementara ada beberapa jenis bencana non alam antara lain kebakaran hutan, kegagalan teknologi, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, dan bencana sosial.⁴¹ Bencana alam bisa mengakibatkan kerugian yang sangat besar, baik itu berupa

⁴⁰ Hayatul Khairul Rahmat and Ela Nurmalasari, "IMPLEMENTASI KONSELING KRISIS TERINTEGRASI SUFI HEALING UNTUK MENANGANI TRAUMA ANAK USIA DINI PADA SITUASI KRISIS PASCA BENCANA," 2018, 9.

⁴¹ Ir. Diah Novianti. MA, *Bencana Alam Dan Mitigasi Bencana Alam*, 2022nd ed. (Surabaya: Jakad Publishing Group, n.d.).

kerugian materil dan juga gangguan psikologis. Untuk dapat mengurangi kerugian yang besar akibat dari bencana, pemerintah harus berupaya dalam mencegah terjadinya bencana, misalnya memberikan pelatihan-pelatihan mitigasi bencana dan perlu disosialisasikan bagi semua masyarakat tanpa memilih-milih usia maupun tingkat pendidikan. Tentunya setiap kelompok masyarakat berbeda-beda sehingga sosialisasi dilakukan dengan menyesuaikan situasi kondisi masyarakat.⁴²

Beberapa tahun belakangan ini telah terjadi dua bencana yang besar yaitu Gempa Bumi yang terjadi di wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat diakhir tahun 2018, kemudian timbul penyakit yang bernama Covid-19 di seluruh dunia. Dari dua permasalahan tersebut terdapat begitu banyak permasalahan atau dampak yang ditimbulkan bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Adapun beberapa dampak yang ditimbulkan oleh ke-dua bencana tersebut antara lain.

a) Dampak Bencana Gempa

- 1) Kerusakan alam, longsor, banjir, tsunami,
- 2) Kehilangan tempat tinggal
- 3) Menimbulkan korban jiwa yang banyak
- 4) Kerugian materil
- 5) Kesenjangan sosial

⁴² Novianti. MA.

- 6) Kekurangan makanan yang diakibatkan terputusnya jalur transportasi
- 7) Kekurangan obat-obatan
- 8) Ketakutan yang berlebihan
- 9) Trauma yang mendalam dll.⁴³

b) Dampak Bencana Covid-19

- 1) Ketakutan yang mendalam⁴⁴
- 2) Terjadi masalah ekonomi bagi Indonesia⁴⁵
- 3) Terjadi masalah kesehatan⁴⁶
- 4) Terauma yang mendalam⁴⁷
- 5) Prilaku manusia berubah⁴⁸

2. Bentuk-bentuk Permasalahan Siswa

a) Kecemasan

Kecemasan adalah keadaan kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan atas apa yang mungkin terjadi, berkaitan dengan masalah yang terbatas ataupun suatu hal yang

⁴³ “DAMPAK BENCANA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT,” *Pusat Riset Kependudukan BRIN* (blog), May 27, 2015, <https://kependudukan.brin.go.id/kajian-kependudukan/dampak-bencana-terhadap-kesehatan-masyarakat/>.

⁴⁴ Junimiserya Zalukhu, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Masyarakat,” preprint (Open Science Framework, March 23, 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8pxs>.

⁴⁵ Fakhrol Rozi Yamali and Ririn Noviyanti Putri, “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (September 8, 2020): 384, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.

⁴⁶ Nurul Aeni, “Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects” 17, no. 1 (2021): 18.

⁴⁷ Irda Sari, “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT : LITERATURE REVIEW,” *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (September 25, 2020): 69–76, <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>.

⁴⁸ Ivan Muhammad Agung, “Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial,” *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 2 (May 31, 2020): 68, <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>.

aneh. Kecemasan bentuk emosional individu yang berkaitan dengan perasaan terancam atau tertekan yang disebabkan karena sesuatu, biasanya melalui objek ancaman yg tidak jelas.⁴⁹ Kecemasan bisa dilihat melalui 2 sisi. Pertama, dari sisi yang secara nyata, kurang mengancam, bahkan yang tidak mengancam. Kedua, bisa terlihat dari sisi reaksi yang berlebih ketika menanggapi situasi tersebut.⁵⁰

1) Jenis-jenis Kecemasan

a) Kecemasan realitas

Adanya bahaya yang mengancam dari luar sisi ego.

Contoh: kehausan pada saat berada di gurun, berselingkuh dan lain-lain.

b) Kecemasan neurotic

Adalah kecemasan yang terjadi tanpa mengetahui

bahaya yang mengintainya. Contohnya: ketika bertemu dengan dosen.

c) Kecemasan moral

Adalah rasa takut atau khawatir yang timbul dari perasaan merasa bersalah. Contoh: mencuri, menyontek dan lain-lain.⁵¹

⁴⁹ Wisnu Catur Bayu Pati, *Pengantar Psikologi Abnormal: Definisi, Teori, dan Intervensi* (Penerbit NEM, 2022).

⁵⁰ Triantoro Safaria Psi Ph D., *Psikologi Abnormal: Dasar-Dasar, Teori, dan Aplikasinya* (UAD PRESS, 2021).

⁵¹ Panca Kursistin Handayani Psikolog S. Psi , MA and Ratna Nurwindasari Psikolog M. Psi, *Buku ajar psikologi kepribadian: konsep, teori dan aplikasi teori* (Madza Media, n.d.).

2) **Macam-macam Gangguan kecemasan**

- a) Gangguan kecemasan akan perpisahan
- b) Fobia spesifik
- c) Fobia social
- d) Gangguan panik
- e) Agorafobia
- f) Gangguan kecemasan umum
- g) Kecemasan karena kondisi medis lain.⁵²

3) **Tingkatan kecemasan**

Menurut Townseend, tingkat kecemasan dapat diklarifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu:

a) Kecemasan ringan

Adalah suatu perasaan yang membutuhkan perhatian khusus.

b) Kecemasan sedang

Keadaan ini memusatkan perhatian yang penting dan tidak terlalu menghiraukan yang lain, sehingga perhatian menjadi terfokus. Contohnya seperti kelelahan meningkat, kecepatan denyut jantung, ketegangan otot meningkat, daya serap kurang, emosional, tidak sabar, pelupa dan konsentrasi menurun.

⁵² Pati, *Pengantar Psikologi Abnormal*.

c) Kecemasan berat

Seseorang dengan kecemasan berat cenderung berfokus pada sesuatu yang detail dan spesifik, dan tidak dapat memikirkan hal lain. Efek dari kecemasan berat adalah keluhan pusing, persepsi menyempit, tidak dapat belajar secara efektif, diare, fokus pada diri sendiri dan keinginan untuk menghilangkan kecemasan yang tinggi, perasaan tidak berdaya, kebingungan dan disorientasi.

Kepanikan terkait dengan pengaruh, ketakutan, dan teror mengalami kontrol. Orang yang panik tidak dapat melakukan apa pun bahkan dengan arahan. Seperti pucat, kesulitan bernapas, tidak mampu menanggapi perintah sederhana, menjerit-jerit, mengalami halusinasi dan delusi.⁵³

4) Penanggulangan Kecemasan Akibat Bencana

a) Advokasi

Saat pelaksanaan advokasi, pekerja sosial bisa melakukan upaya perlindungan dan mewakili kepentingan para pengungsi dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait agar masyarakat mendapatkan hak-haknya dan sekiranya kebutuhan dapat terpenuhi akibat

⁵³ Pati.

bencana. Pekerja sosial juga mengadvokasi agar diberikan kehidupan yang layak oleh negara.

b) Fasilitator

Sebagai fasilitator, pekerja sosial membantu para pengungsi agar lebih mudah dalam berkomunikasi dengan sistem sumber yang berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan.

c) Membentuk kelompok bantu diri

Pembentukan kelompok ini dimaksudkan agar para pengungsi dapat saling mendukung serta memberi motivasi dalam menjalani kehidupan setelah bencana. Perencanaan dalam memecahkan masalah dan tahap-tahap yang akan dilakukan apabila bencana kembali muncul menjadi pembahasan kelompok ini.

d) Partisipasi

Melibatkan para pengungsi dalam kegiatan yang dilakukan di area pengungsian, seperti memasak menggunakan dapur umum, membuat fasilitas umum dan membuat beberapa kegiatan yaitu mengadakan pelatihan keterampilan, melibatkan orang tua untuk ikut memberikan pelajaran di sekolah tenda. Agar berbagai

maacam perasaan negati seperti cemas, rasa takut lain sebagainya menjadi teralihkan.⁵⁴

e) Mediasi

dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di daerah yang akan dijadikan tempat pengungsi agar masyarakat di tempat tersebut agar berlapang dada untuk menerima pengungsi yang direlokasi ke daerah mereka.⁵⁵

b) Melanggar aturan-aturan sekolah

Tata tertib sekolah merupakan aturan-aturan operasional di sekolah yang diharapkan bisa mengontrol dan mengubah perilaku maupun sikap siswa yang negative menjadi positif.⁵⁶

Seperti yang kita ketahui bersama, usia remaja dari 16 sampai 20 tahun merupakan masa peralihan. Tahap mencari jati diri, sehingga berdampak kepada tingkah laku maupun perilaku.

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang sudah pasti memiliki aturan atau sering disebut tata tertib yang harus ditaati siswa sebagai Langkah dalam mencapai kesuksesan

⁵⁴ Meilanny Santoso et al., "DIMENSI KESEHATAN MENTAL PADA PENGUNGSI AKIBAT BENCANA," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (June 29, 2018): 23, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16022>.

⁵⁵ Chatarina Rusmiyati and Enny Hikmawati, "PENANGANAN DAMPAK SOSIAL PSIKOLOGIS KORBAN BENCANA MERAPI," *Sosio Informa* 17, no. 2 (August 24, 2012), <https://doi.org/10.33007/inf.v17i2.96>.

⁵⁶ Citra Ayu Ningtyas and Abas Yusuf, "STUDI KASUS TENTANG SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB DI SMP NEGERI 7 PONTIANAK," n.d.

tujuan Pendidikan. Maka perlu siswa menerapkan kedisiplinan dengan baik.

Seperti yang diketahui siswa yang masih dalam tahap remaja memiliki potensi yang lebih banyak dalam melanggar aturan-aturan sekolah. Perilaku melanggar aturan di sekolah adalah perilaku menyimpang yang dapat ditangani oleh guru bimbingan konseling sebagai pendidik profesional.⁵⁷

c) Kesulitan belajar

Dalam sebuah aktivitas belajar mengajar tentunya terdapat siswa dan guru. Keduanya memiliki tugas yang saling berhubungan. Guru memerlukan anak murid dan anak murid memerlukan guru. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila keduanya dapat memahami dalam hal menciptakan suasana kelas yang baik. Namun terkadang ada permasalahan yang berasal dari siswa yang belum diketahui oleh guru secara detail terkait dengan permasalahan pembelajaran di kelas.⁵⁸

Ada dua Factor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) dan eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa).

Berdasarkan dari beberapa penjelasan, kesulitan belajar merupakan sebuah keadaan dalam aktivitas belajar mengajar yang

⁵⁷Nadilchairin education • 5 Years Ago, "Beberapa Sikap Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah," Steemit, January 19, 2018, <https://steemit.com/education/~nadilchairi/beberapa-sikap-siswa-yang-melanggar-tata-tertib-sekolah-01c169e8638aa>.

⁵⁸Hadi Cahyono, "FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA MIN JANTI," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (March 29, 2019): 1–4.

ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu dalam menraih hasil belajar.

d) Malas sekolah

Dalam sebuah Pendidikan sering ditemui siswa yang malas yang belajar. Dalam hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui penyebab kemalasan tersebut, guru perlu mengetahui secara mendalam, apa yang menjadi problem, sehingga menyebabkan siswa tidak ingin belajar.

Permasalahan malas belajar yang sering kita temui, bukan hanya menjadi keluhan guru akan tetapi orang tua pun ikut serta dalam merasakan dampak tersebut. Biasanya yang menjadi factor penyebab kenapa hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh lingkungan, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat, dari ketiga tersebut saling mempengaruhi dalam membentuk karakter anak.⁵⁹

3. Bimbingan konseling

a) Pengertian bimbingan konseling

Miller (1961) dalam surya (1988), berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu tahap bantuan kepada seseorang dalam menraih pemahaman diri dan petunjuk yang diperlukan dalam

⁵⁹ Muhammad Warif, "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (June 21, 2019): 38–55, <https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130>.

menyesuaikan diri secara maksimum kepada keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat.⁶⁰

Menurut Prayitno dan Ermon Amti berpendapat bahwasanya bimbingan adalah proses dalam memberikan pertolongan yang diterapkan oleh tenaga ahli kepada individu atau kelompok baik anak-anak, remaja, maupun remaja.⁶¹

Konseling adalah susunan aktivitas dengan berhubungan langsung antar individu, memiliki tujuan memberikan bantuan kepadanya untuk mengubah perilaku dan sikapnya.⁶² Konseling merupakan suatu pemberian bantuan secara profesional yang dilakukan konselor kepada konseli secara langsung dengan berinteraksi dalam proses pemahaman diri yang lebih baik, kemampuan mengendalikan diri, serta pengarahan bertujuan dalam memecahkan problem dan mengubah perilaku menjadi lebih baik.⁶³

Konseling adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membantu individu agar dapat berkembang kearah yang diputuskan sendiri, bisa memecahkan permasalahan yang dihadapinya, serta bisa menangani krisis-krisis yang duhadapi dalam hidupnya.⁶⁴

b) Tujuan Bimbingan dan Konseling

⁶⁰ Nur Afni M.Pd S. Pd, Sri Hastati M.Pd SE, and Abdul Wahid M.Pd S. Pd, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Samudra Biru, 2018).

⁶¹ Anas Salahudding, *Bimbingan dan konseling* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016), h. 14

⁶² M.Pd, M.Pd, and M.Pd, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*.

⁶³ Kukuh Jumi Adi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered* (Garudhawaca, 2013).

⁶⁴ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bnadung: PT REMAJA RISDAKARYA, 2014), h. 9

Bimbingan dan konseling seperti yang dijelaskan ialah suatu layanan pemberi bantuan yang ditujukan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar menjadi mandiri dan berkembang maksimal dalam hubungan pribadi, sosial, serta karir.⁶⁵

Menurut Sudrajat, layanan konseling di sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam rangka pelaksanaan konseling. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah membutuhkan layanan bimbingan dalam melaksanakan dan meningkatkan taraf hidup di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan.⁶⁶

Tujuan layanan konseling ialah mengatasi masalah yang dihadapi klien. Berupaya dalam mengatasi masalah peserta didik, mengurangi hambatan yang bisa disebabkan dari masalah yang terjadi, serta menghilangkan masalah yang sedang dialaminya.⁶⁷

Tujuan dari bimbingan dan konseling di sekolah, diuraikan H.M. Umar, dkk., (1998: 20-21) sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik untuk meningkatkan kesadaran diri sesuai kapasitas, keinginan, karakter, hasil dari belajar, serta peluang yang ada.
2. Membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, sehingga terlaksana peningkatan bimbingan yang bermamfaat.

⁶⁵ M.Pd, M.Pd, and M.Pd, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*.

⁶⁶ M.Pd, M.Pd, and M.Pd.

⁶⁷ Adi, *Esensial Konseling*.

3. Memberikan motivasi terhadap pemahaman diri, penanganan problem, pengambilan keputusan, dan keikutsertaan dalam proses pendidikan.
4. Membantu peserta didik agar terciptanya penyesuaian secara maksimal terhadap lingkungan hidupnya.
5. Memberikan bantuan bagi peserta didik agar bisa hidup tenang dan nyaman dengan segala aspek, baik dari segi fisik mental maupun sosialnya.⁶⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ialah prosedur dalam melakukan penelitian, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹

Penelitian deskriptif juga digunakan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif ialah cara untuk menemukan arti baru atau menerangkan sebuah keadaan yang ada, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan memberikan kategori dari informasi-informasi yang didapat.⁷⁰ Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian deskriptif hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi dan terbatas pada suatu usaha untuk mengungkapkan

⁶⁸ Anas Salahuddin, *Bimbingan dan konseling* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016), h. 14

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989).

⁷⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).

suatu masalah atau menggambarkan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.⁷¹

Sebelum melaksanakan penelitian ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu: a) tahap pra-lapangan, b) tahap pekerjaan lapangan dan c) tahap analisis data.⁷² Berdasarkan hal tersebut, adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan, pada tahap ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain:

1) Menyusun rancangan penelitian yang dilakukan

2) Penentuan lokasi untuk melaksanakan penelitian, dalam hal ini

lokasi penelitian ini berada di MTs Nahdlatul Wathan Aik

Ampat Kelurahan Kelayu Jorong, Kecamatan Selong,

Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB. Lokasi ini dipilih

karena penelitian didasari pertimbangan bahwa lokasi ini

merupakan salah satu sekolah yang terdampak dari bencana

Gempa yang sempat melanda Lombok serta terkait dengan

penyebaran wabah Covid-19 sehingga di asumsikan bahwa

akan ada masalah-masala yang di alami oleh siswa di sekolah

tersebut.

3) Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian. Adapun

pengurusan surat izin penelitian dilakukan di administrasi

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lalu kemudian

⁷¹ Yulius Slamet, *Metode Penelitian Sosial*, Cetakan 1, n.d.

⁷² Raihan, *Metodologi Penelitian*.

diserahkan ke lokasi penelitian yaitu MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dilapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukan analisis data yang diperoleh dari lapangan baik dari pihak-pihak yang bersangkutan dan berbagai data yang didapatkan yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat.

d. Tahap Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

e. Melaporkan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian prosedur penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan penelitian secara sistematis dengan data yang diperoleh dari responden atau informan serta dari berbagai data yang ditemukan di lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan

keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.⁷³

Pada penelitian ini untuk menentukan subjek atau informan yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan data yang dilakukan dengan pertimbangan.⁷⁴ Penggunaan teknik *Purposive sampling* ini merupakan suatu langkah yang di butuhkan untuk menyesuaikan ketika dalam penelitian. Sehingga dengan penggunaan teknik *Purposive sampling* ini diharapkan mendapatkan informasi, hal, data-data yang dibutuhkan, sehingga hal apapun yang diharapkan akan lebih mudah untuk dicari maknanya.⁷⁵

Menurut Creswell Sumber data ada dua yaitu sumber *primer* dan *sekunder*.⁷⁶

a. *Data Primer*

Semua data yang diperoleh oleh peneliti selama dalam penelitian maupun diluar penelitian yang langsung berkaitan dengan atau sumber utama dari penelitian, serta wawancara dengan subjek yang terkait didalam penelitian yang dilakukan.

⁷³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (PT Remaja Rosdakarya, 2007).

⁷⁴ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021st ed., Keempat (Bandung: ALFABETA, CV, n.d.).

⁷⁵ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2010th ed., Kesepuluh (Bandung: ALFABETA, CV, n.d.).

⁷⁶ Jhon W. Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitattif, Kuantitatos, dan Mixed*, Edisi Ke Tiga (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, n.d.).

b. *Data Sekunder*

Data yang berupa, jurnal, situs-situs, buku ilmiah yang berhubungan dengan penelitian, serta yang dilakukan peneliti dengan mengamati subjek di lokasi penelitian dan kemudian akan di olah oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. **Observasi**

Observasi ialah proses yang sangat kompleks atau proses yang tersusun. Ada dua hal yang sangat penting dalam melaksanakan teknik observasi ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁷

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah jenis observasi nonpartisipatif yang dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut namun berada di tempat kegiatan sebagai pengamat kegiatan. Pengumpulan data secara nonpartisipatif ini dapat digunakan sebagai penguat data wawancara sebelumnya yang telah dilakukan.

b. **Wawancara**

Ada dua teknik wawancara yang biasa dipergunakan dalam melakukan penelitian yaitu: *pertama*, wawancara terstruktur ialah teknik pengumpulan data yang sudah diketahui seluk beluk informasi yang akan diperoleh dari hasil

⁷⁷ Dr Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.).

wawancara, dan *kedua*, wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang lebih bebas dari wawancara terstruktur, tujuannya ialah agar mendapatkan permasalahan yang lebih terbuka.⁷⁸

Adapun teknik penelitian yang digunakan didalam melakukan penelitian ini ialah, teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan dilakukannya secara semi terstruktur ialah untuk menemukan dan mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka tanpa melakukan paksaan terhadap informan. Wawancara dilakuan secara *offline* dan *online* dengan guru bimbingan konseling, kepala sekolah, waka kesiswaan, guru mata pelajaran, tata usaha, operator sekolah, dan beberapa siswa, guna mendapattkan iinformasi dan data yang lebih lengkap dan mendukung.

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan perangkat elektronik sebagai alat bantu untuk mengambil data dan merekam guna memudahkan dalam menganalisis hasil wawancara dan memilah data yang diperoleh. Selanjutnya hasil dari wawancara yang dilakukan disusun dengan teratur dalam bentuk ringkasan data guna keperluan analisis data.

⁷⁸ Semiawan, Conny, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.).

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik mengumpulkan data kualitatif dengan cara melihat dan menganalisis, yang ada dalam dokumentasi itu ada benda yang tertulis, notulensi, buku, peraturan-peraturan sekolah, catatan-catatan harian, dan lain sebagainya dokumentasi dalam penelitian juga dapat memperkaya data penelitian secara pribadi, dokumen dapat didapatkan secara resmi untuk memperkuat keabsahan data.⁷⁹

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti berguna untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan agar validitas data menjadi sempurna seperti, kegiatan-kegiatan sekolah dalam memberi bantuan penanggulangan kepada siswa, serta foto kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat lingkungan sekolah.

Selain observasi dan wawancara, peneliti mencari data melalui dokumentasi yang didapat dari dokumen-dokumen

yang berbentuk, kegiatan-kegiatan sekolah dalam memberi bantuan penanggulangan kepada siswa, serta foto kegiatan yang

dilakukan oleh masyarakat lingkungan sekolah, arsip sekolah, arsip bimbingan konseling seperti program tahunan bimbingan konseling, laporan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dll.

Metode ini digunakan oleh peneliti agar menghasilkan data

⁷⁹ Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d.).

yang relevan dan dapat menjadikan dokumen tersebut sebagai bahan perbandingan dalam data yang diperoleh oleh peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh berasal dari sumber yang bermacam-macam, teknik yang bermacam-macam sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Data yang diperoleh berasal dari proses pencarian dan penyusunan secara sistematis, data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya menjadi satuan-satuan, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁰

Didalam proses penelitian dilakukan secara terus menerus sambil mengumpulkan data. menurut Creswell analisis data kualitatif yaitu: *pertama*, menyediakan data mentah berupa transkrip, catatan lapangan dan observasi peneliti sendiri, *kedua*, mengorganisir dan menyimpan data yang akan dianalisis, membaca semua data, memberi kode, menyusun deskripsi data tema, dan pemberian makna pada tema yang telah disusun.⁸¹

5. Uji Keabsahan Data

⁸⁰ Dr Heri Herdiawanto M.Si S. Pd and Jumanta Hamdayama M.Si S. Pd, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial* (Prenada Media, 2021).

⁸¹ "Creswell_Research_Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018) 5th Ed.Pdf," accessed September 26, 2022, <https://www.docdroid.net/XAQ0IXz/creswell-research-design-qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-2018-5th-ed-pdf>.

Teknik yang digunakan setelah data terkumpul adalah dengan menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi dalam menguji keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dalam berbagai waktu. Pengecekan dilakukan secara detail agar hasil yang didapat sempurna.⁸²

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah memahami pemahaman pembaca maka sistematika pembahasan Tesis ini dibuat dalam beberapa tahap yaitu: **Tahap Pertama**, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian. **Tahap kedua**, pada bagian ini akan membahas bagaimana gambaran umum lokasi penelitian, sasaran penelitian, **Bagian ketiga**, akan membahas hasil dari rumusan masalah yang pertama, yang didapatkan di lapangan atau tempat penelitian. **Bagian keempat**, akan membahas hasil dari rumusan masalah yang kedua, **Bagian kelima**, pada bagian terakhir ini berisi kesimpulan, penutup, kritik dan saran.

⁸² Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasca gempa di Lombok tahun 2018, MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat mengalami masalah pada siswa, antara lain:

Pertama, Masalah traumatik. Traumatik dapat difahami sebagai masalah yang menimpa psikologis siswa di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat pasca Gempa di Lombok tahun 2018. Masalah Traumatik sebagaimana disebut diatas antara lain meliputi: Siswa MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat lebih banyak teringat kejadian buruk dari gempa dalam aktivitas pembelajaran ketimbang fokus ke pelajaran. Mengalami trauma gempa yang dialami. Seperti di bangunan roboh di sekolah yang berada di dekat ruang kelas, dan lainnya. Tertekan ketika bertemu benda-benda tertentu yang terkait dengan trauma gempanya seperti: bangunan tinggi, bangunan tua dan sensitif dengan kata-kata yang mengingatkan pada trauma.

Masalah-masalah tersebut membuat terkendala pada pelaksanaan pengajaran di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat dalam bentuk: *pertama*, siswa menjadi sulit berkonsentrasi dalam aktivitas belajar, *kedua*, siswa menjadi mudah was-was pada keadaan disekitar dan *ketiga* siswa menjadi mudah kaget. *Kedua*, kerusakan aspek perkembangan kerohanian dan spiritual siswa. Pasca gempa di Lombok tahun 2018, siswa MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat mengalami masalah degradasi atau penurunan spiritual

dan psikologis keagamaan. Penurunan ini terjadi semisal banyaknya siswa siswa MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat yang sering berkata kasar ketika tidak ada guru. Faktor psikologis remaja dan kondisi yang tidak stabil secara sosial, menyebabkan masalah ini menjadi masalah yang timbul pasca adanya gempa di Lombok tahun 2018. *Ketiga*, masalah siswa di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat pasca Gempa di Lombok tahun 2018 adalah masalah kenakalan remaja yang meningkat. Antar lain seperti: bolos sekolah dalam bentuk ijin kepada orang tuanya untuk sekolah, namun tidak masuk, mereka nongkrong di warung dan jalan-jalan ke desan lainnya, menonton film porno di kelas dan melakukan kenakalan dalam bentuk memegang payudara teman. *Keempat*, masalah terakhir ditemukan pada siswa di MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat adalah akumulasi kesalahan siswa yang mencapai batas maksimal. Jika siswa melakukan lebih dari tiga pelanggaran, seperti: membawa hp, melakukan pelecehan seksual dan bolos, maka akan dihukum dengan tidak ada kenaikan kelas.

Adapun dalam pembelajaran dimasa Covid-19, ada beberapa masalah pada siswa, antara lain: *Pertama*, pembelajaran yang tidak efektif. Pasca adanya bencana Covid-19, MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat menemukan masalah pada siswa dalam bentuk ketidakefektifan pembelajaran, dikarenakan siswa masuk sekolah bergantian setiap 2 hari. *Kedua*, belajar offline di rumah. Ketidaksiapan *platform* komunikasi di desa tempat MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat, membuat kepala sekolah

mengambil kebijakan dengan belajar offline sistem kunjungan ke rumah peserta didik.

Dalam menyelesaikan masalah traumatik pada siswa akibat adanya gempa di Lombok tahun 2018, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan prosedur konseling psikoanalisis. Dalam menyelesaikan masalah kerusakan aspek perkembangan kerohanian dan spiritual siswa, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan prosedur konseling psikoanalisis dalam bentuk yang lebih spesifik, yakni prosedur terapi terpusat pada pribadi siswa. Dalam menyelesaikan masalah kenakalan remaja yang meningkat akibat gempa, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan prosedur konseling behavioral pada siswa. Adapun dalam menyelesaikan masalah akumulasi kesalahan siswa yang mencapai batas maksimal, guru BK pada MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat melakukan komunikasi aktif dan memberikan Tindakan tegas jika perilaku diulangi dalam bentuk pindah sekolah.

Tindakan yang dilakukan Guru MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat Mengatasi Masalah Siswa Ketika dan Pasca Covid-19 antara lain: Membagikan alat kesehatan bagi siswa dan guru. Melakukan kontrol secara berlanjutan dan konsisten. Melakukan pembatasan sosial. Melakukan pembiasaan kepada siswa agar tidak dituntut didalam kelas saja dengan memberikan LKS kepada semua siswa untuk belajar di rumah. Memberikan kuota bagi siswa untuk belajar di rumah dan melakukan

monitoring terhadap siswa apabila di Rumah tidak melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, pada bagian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya, adapun hal tersebut sebagai berikut:

Pertama, saran untuk para siswa di sekolah. Penulis menganjurkan kepada siswa untuk selalu berkonsultasi kepada guru bimbingan konseling apabila memiliki masalah yang sekiranya tidak mampu dihadapi sendirian, agar permasalahan tersebut bisa diatasi.

Kedua, saran untuk kepala sekolah, dalam hal ini penulis memberikan saran kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan mendukung sarana dan prasarana serta pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan konseling. Hal ini sangat dibutuhkan guna tercapainya keberhasilan dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling maupun proses pembelajaran di sekolah.

Ketiga, saran untuk guru bimbingan konseling, staf dan guru-guru yang ada di sekolah. Dalam hal ini penulis memberikan saran dan acuan bagi guru bimbingan konseling agar mampu berkolaborasi dengan baik agar permasalahan yang dihadapi oleh siswa dapat teratasi dengan baik. Mengingat guru bimbingan konseling yang hanya satu, maka tanggung

jawab tersebut tidak bisa diberikan seluruhnya kepada guru bimbingan konseling melainkan tanggung jawab dari seluruh personil sekolahh.

Keempat, saran untuk peneliti selanjutnya. Melihat hasil penelitian ini membahas tentang dua musibah yaitu berasal dari alam dan non alam yang menjadi penyebab permasalahan yang dialami oleh para siswa. Maka peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian yang bertema dengan musibah. Selain itu, penulis juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian mengenai upaya guru bimbingan konseling menanggulangi permasalahan siswa pasca bencana dengan teknik konseling yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi, Kukuh Jumi. *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered*. Garudhawaca, 2013.
- Aristawati, Akta Ririn. "MANAJEMEN STRES UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN SAAT PANDEMI COVID-19," 2020, 8.
- Creswell, Jhon W. *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitattif, Kuantitatof, dan Mixed*. Edisi Ke Tiga. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, n.d.
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, n.d.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya, 1989.
- Nur Afni, Sri Hastati, and Abdul Wahid. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Samudra Biru, 2018.
- Heri Herdiawanto, and Jumanta Hamdayama. *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*. Prenada Media, 2021.
- Novianti. Diah. *Bencana Alam Dan Mitigasi Bencana Alam*. 2022nd ed. Surabaya: Jakad Publishing Group, n.d.
- Pati, Wisnu Catur Bayu. *PENGANTAR PSIKOLOGI ABNORMAL: Definisi, Teori, dan Intervensi*. Penerbit NEM, 2022.
- Psi, Triantoro Safaria, Ph D. *Psikologi Abnormal: Dasar-Dasar, Teori, dan Aplikasinya*. UAD PRESS, 2021.
- Psikolog, Panca Kursistin Handayani, S. Psi , MA, and Ratna Nurwindasari Psikolog M. Psi. *Buku ajar psikologi kepribadian: konsep, teori dan aplikasi teori*. Madza Media, n.d.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Ramayulis. "Metodologi Pengajaran Agama Islam," Cet. 1. Jakarta: Kalam mulia, 1990, n.d.
- Semiawan, Prof Dr Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, n.d.
- Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021st ed. Keempat. Bandung: ALFABETA, CV, n.d.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2010th ed. Kesepuluh. Bandung: ALFABETA, CV, n.d.
- Yulius Slamet. *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan 1, n.d.

JURNAL

- Aeni, Nurul. "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects" 17, no. 1 (2021): 18.

- Agung, Ivan Muhammad. "Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 2 (May 31, 2020): 68. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>.
- Andi, Andrianus, and Laili Hurriati. "DAMPAK BENCANA GEMPA BUMI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN LOMBOK UTARA." *JURNAL KOMPETITIF* 6, no. 2 (September 30, 2020): 150. <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.296>.
- Ardi Andika Wadi, NIM: 18200010122. "IMPLIKASI PASCA GEMPA BUMI TERHADAP PSIKIS ANAK DIDIK DI SDN III SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR." Masters, PASCASARJANA, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43969/>.
- Bakti, Heru Kusuma, and Achmad Nurmandi. "PEMULIHAN PASCA BENCANA GEMPA BUMI DI LOMBOK UTARA PADA TAHUN 2018." *JURNAL GEOGRAFI* 12, no. 02 (August 1, 2020): 137. <https://doi.org/10.24114/jg.v12i02.16750>.
- Cahyono, Hadi. "FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA MIN JANTI." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (March 29, 2019): 1–4.
- Hariyono, Paulus, and Veronika Dewi Aryati. "RELASI MANUSIA DAN ALAM." *Neo Teknika* 4, no. 2 (December 1, 2018). <https://doi.org/10.37760/neoteknika.v4i2.1224>.
- Husna, Ulfa, and Yeni Karneli. "Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Dengan Teknik Expressive Therapy." *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 2, no. 4 (December 3, 2021): 102–9. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i4.943>.
- Irda Sari. "ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT : LITERATURE REVIEW." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (September 25, 2020): 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>.
- Jakandar, Lalu Iwan Eko. "DAMPAK GEMPA BUMI LOMBOK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEKAIT KECAMATAN GUNUNG SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT" 1, no. 2 (2018).
- Leksono, Tri. "Stategi Intervensi Konseling Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (February 28, 2013): 23–26.
- Liansari, Yosi Ayu, M Ikhwanul Hakim, and Muh Zulkifli. "PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK" 1, no. 1 (2022): 8.
- Lubis, Putri Sakinah, Alizamar Alizamar, and Syahniar Syahniar. "Upaya Guru BK Dalam Mengentaskan Permasalahan Siswa Yang Mengalami Self Efficacy Rendah." *Jurnal Neo Konseling* 1, no. 1 (April 11, 2019). <https://doi.org/10.24036/00430>.
- Mailita, Mailita, M. Nazir Basyir, and Dahliana Abdullah. "UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI BANDA ACEH." *JIMBK: Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 1, no. 2 (2016).
<https://jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/1754>.
- Ningtyas, Citra Ayu, and Abas Yusuf. "STUDI KASUS TENTANG SISWA YANG MELANGGAR TATA TERTIB DI SMP NEGERI 7 PONTIANAK," n.d.
- Oktawirawan, Dwi Hardani. "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (July 1, 2020): 541–44.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (February 15, 2020): 266–75.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>.
- "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta Nurramdhani Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan." Accessed March 4, 2023.
<http://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/12330>.
- Purnama, Fitri Hajar, and Santoso Tri Raharjo. "PERAN SEKOLAH DAN PERILAKU REMAJA (The Role of School and Behaviour of Adolescents)." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 3 (January 30, 2019): 205–13. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.18631>.
- Rahmat, Hayatul Khairul, and Ela Nurmalasari. "IMPLEMENTASI KONSELING KRISIS TERINTEGRASI SUFI HEALING UNTUK MENANGANI TRAUMA ANAK USIA DINI PADA SITUASI KRISIS PASCA BENCANA," 2018, 9.
- Rochmania, Desty Dwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1687–95.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2293>.
- Rusmiyati, Chatarina, and Enny Hikmawati. "PENANGANAN DAMPAK SOSIAL PSIKOLOGIS KORBAN BENCANA MERAPI." *Sosio Informa* 17, no. 2 (August 24, 2012). <https://doi.org/10.33007/inf.v17i2.96>.
- Salcioğlu, Ebru, and Metin Başoğlu. "Psychological Effects of Earthquakes in Children: Prospects for Brief Behavioral Treatment." *World Journal of Pediatrics* 4, no. 3 (August 1, 2008): 165–72.
<https://doi.org/10.1007/s12519-008-0032-8>.
- Santoso, Meilanny, Moch Zaenuddin, Hetty Krisnani, and Rizky Assidiq. "DIMENSI KESEHATAN MENTAL PADA PENGUNSI AKIBAT BENCANA." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (June 29, 2018): 23. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16022>.
- Sujana, I Wayan Cong. "FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (July 23, 2019): 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Titin, Nuraini, and Supriadi. "PERAN SEKOLAH SEBAGAI AGEN SOSIALISASI DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN AKHLAK MULIA SISWA SMAS." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 12 (December 15, 2014).

- Wadi, Ardi Andika. "IMPLIKASI PASCA GEMPA BUMI TERHADAP PSIKIS ANAK DIDIK DI SDN III SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR," n.d., 40.
- Wardani, Usnul, and Hendra Pribadi. "UPAYA GURU BK DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 12 TARAKAN." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 1, no. 1 (July 11, 2019). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v1i1.761>.
- Warif, Muhammad. "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (June 21, 2019): 38–55. <https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130>.
- Yamali, Fakhrul Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (September 8, 2020): 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.
- Zalukhu, Junimiserya. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Masyarakat." Preprint. Open Science Framework, March 23, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8pxs>.

WEB

- Ago, Nadilchairiin e ducation • 5 Years. "Beberapa Sikap Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah." Steemit, January 19, 2018. <https://steemit.com/education/nadilchairi/beberapa-sikap-siswa-yang-melanggar-tata-tertib-sekolah-01c169e8638aa>.
- Ariansyah, Aldi. "BNPB." Default title. Accessed September 29, 2022. <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.
- "Belajar Dari Rumah Di Tengah Pandemi Dan Bencana - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Official Website." Accessed March 1, 2023. <https://www.uinjkt.ac.id/belajar-dari-rumah-di-tengah-pandemi-dan-bencana/>.
- Campuspedia News. "Mendikbud Sebut Akan Perbolehkan Pembelajaran Offline Pada 2021, Ini Persiapan Untuk Sekolah Dan Perguruan Tinggi," November 21, 2020. <https://campuspedia.id/news/mendikbud-sebut-akan-perbolehkan-pembelajaran-offline-pada-2021-ini-persiapan-untuk-sekolah-dan-perguruan-tinggi/>.
- Corbuzier, Deddy. "The Teknologi Is Just to Fast." Podcast, n.d. https://www.youtube.com/watch?v=7xc6Mksvnhk&ab_channel=DeddyCorbuzier, diakses tanggal 19-09-2022.
- "Creswell_Research_Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018) 5th Ed.Pdf." Accessed September 26, 2022. <https://www.docdroid.net/XAQ0IXz/creswell-research-design-qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-2018-5th-ed-pdf>.
- "Gempa M 7,0 Di NTB Yang Mengguncang Agustus 2018." Accessed September 9, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-4360617/gempa-m-70-di-ntb-yang-mengguncang-agustus-2018>.

- Google Docs. "SE Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020.Pdf." Accessed September 29, 2022. https://drive.google.com/file/d/1tPYaKDSYZwvxDm3XvtwF0_OsX-Wh2Re7/view?usp=sharing&usp=embed_facebook.
- Halodoc, Redaksi. "WHO Resmi Nyatakan Corona sebagai Pandemi." halodoc. Accessed September 29, 2022. <https://www.halodoc.com/artikel/who-resmi-nyatakan-corona-sebagai-pandemi>.
- "InfoPublik - Kemdikbud Diminta Jelaskan Soal Sarpras Pendidikan Pasca Gempa Lombok." Accessed March 1, 2023. <http://www.infopublik.id/kategori/sosial-budaya/292900/kemdikbud-diminta-jelaskan-soal-sarpras-pendidikan-pasca-gempa-lombok?show=>.
- "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Accessed March 2, 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- "Kesiapsiagaan Bencana Gempabumi Di SMP Negeri 2 Mataram Prosiding PEPADU," January 3, 2020. <https://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingpepadu/article/view/44>.
- "Lotim Berikan Hadiah Umrah Guru Berprestasi SuaraNTB," May 14, 2022. <https://www.suarantb.com/2022/05/14/lotim-berikan-hadiah-umrah-guru-berprestasi/>.
- Media, Kompas Cyber. "BMKG: Lombok Memang Rawan Gempa." KOMPAS.com, July 30, 2018. <https://sains.kompas.com/read/2018/07/30/180100423/bmkg-lombok-memang-rawan-gempa>.
- . "Hingga Hari Ini, Tercatat 1.005 Gempa Susulan Terjadi di Lombok." KOMPAS.com, August 21, 2018. <https://nasional.kompas.com/read/2018/08/21/20184041/hingga-hari-ini-tercatat-1005-gempa-susulan-terjadi-di-lombok>.
- "Menilik Potret Pendidikan Indonesia Selama Masa Pembelajaran Daring – Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman." Accessed September 29, 2022. <https://disdik.slemankab.go.id/menilik-potret-pendidikan-indonesia-selama-masa-pembelajaran-daring/>.
- merdeka.com. "Pemerintah Dan IMF Serahkan Bantuan Bagi Korban Gempa Lombok," October 8, 2018. <https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-dan-imf-serahkan-bantuan-bagi-korban-gempa-lombok.html>.
- "Pemerintah Berikan Bantuan Pendidikan Dan Pendampingan Psikososial Bagi Anak Pasca Gempa Cianjur Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan." Accessed March 1, 2023. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-berikan-bantuan-pendidikan-dan-pendampingan-psikososial-bagi-anak-pasca-gempa-cianjur>.
- "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli," April 5, 2021. <https://www.edugoeu.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/>.
- "Permendikbud_111_14.Pdf," n.d.

“PP No. 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana [JDIH BPK RI].” Accessed September 13, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4833>.

Pusat Riset Kependudukan BRIN. “DAMPAK BENCANA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT,” May 27, 2015. <https://kependudukan.brin.go.id/kajian-kependudukan/dampak-bencana-terhadap-kesehatan-masyarakat/>.

Republika Online. “em Long /em Covid Jadi Isu Global, Dua Hal Ini Jadi Masalah Utamanya,” February 20, 2022. <https://republika.co.id/share/r7jmxo414>.

Republika Online. “Warga Terdampak Gempa Lombok Butuh em Trauma Healing /em ,” July 31, 2018. <https://republika.co.id/share/pcq45w384>.

“SITI KHUSNUL KHOTIMAH - ANGGOTA IGI.” Accessed September 30, 2022. <https://anggota.igi.or.id/anggota-igi-siti-khusnul-khotimah.html>.

TalikaNews.com. “Presiden RI Tinjau Korban Gempa Bumi Di Lombok,” July 30, 2018. <https://www.talikanews.com/2018/07/30/presiden-ri-tinjau-korban-gempa-bumi-di-lombok/>.

<https://doi.org/10.26418/jppk.v3i12.8249>.

“UU_tahun2003_nomor020.Pdf.” Accessed June 10, 2022. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

“Wilayah Rawan Gempa Di Indonesia Indonesia Baik.” Accessed September 19, 2022. <https://indonesiabaik.id/infografis/wilayah-rawan-gempa-di-indonesia>.

WAWANCARA

Fatroni, S.Pd. wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, October 26, 2022.

Rifa’i, Moh. wawancara dengan orang tua murid, October 31, 2022.

Syarifulloh Q.H., S.Pd, Ramli Ahmad. wawancara dengan guru agama, n.d.

Syihabi, S.Ag, H. M. Yunus. wawancara dengan Pimpinan Yayasan, October 28, 2022.

Wardi, Mu’azzatul. wawancara dengan kepala sekolah, October 28, 2022.

wawancara dengan Guru Extra kulikuler Pramuka, October 26, 2022.

wawancara observasi dengan, Kepala sekolah MTs Nahdlatul Wathan Aik Ampat, September 1, 2022.